



Postgraduate Community Service Journal

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/pcsj>

Pemanfaatan Teknologi 'Website DJP Online' Bagi Karang Taruna di Desa Siangan

Kadek Agus Mahabojana Dwi Prayoga*, Made Dika Nugraha, I Putu Yudi Prabhadika, Anak Agung Gde Krisna Paramita dan Gede Yohanes Arygunartha

Sekolah Vokasi Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

*mahabojanadwi@gmail.com

How to Cite: Prayoga, K. A. M. D., Nugraha, M. D., Prabhadika, I. P. Y., Paramita, A. A. G. K., & Arygunartha, G. Y. (2023). Pemanfaatan Teknologi 'Website DJP Online' Bagi Karang Taruna di Desa Siangan. *Postgraduate Community Service Journal*, 4(2): 79-82. DOI: <https://doi.org/10.22225/pcsj.4.2.2023.79-82>

Abstract

Understanding and utilizing technology in paying taxes is crucial in the development of the global tax system. In Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) launched DJP Online in 2015, an important innovation in tax administration. In the digital era, DJP Online reflects the government's efforts to simplify, increase efficiency and provide transparency in taxation. The aim of this platform is to increase administrative efficiency, minimize errors and increase taxpayer compliance through online-based tax services. This research was conducted with a focus on the Karang Taruna group in Siangan Village, which is faced with a lack of understanding about tax payments and reporting as well as the use of DJP Online. Therefore, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) activities were carried out to provide counseling and training on the use of DJP Online to this group. The PkM method uses lectures/socialization and direct practice with online DJP filling tutorials. The results of this activity include increasing understanding and awareness of taxpayers in Siangan Village, as seen from the active participation and positive responses of participants. The material was delivered by a competent resource person, Mr. I Made Dwi Sumba Wirawan, SE., M.Si., BKP, who discussed the features of the DJP Online tax service portal. In conclusion, PkM activities succeeded in empowering the Karang Taruna group by providing practical knowledge about paying and reporting taxes through DJP Online. It is hoped that similar activities can be carried out regularly to increase tax awareness in the community.

Keywords: DJP Online; Taxes; Technology; Karang Taruna; Siangan

Abstrak

Pemahaman dan pemanfaatan teknologi dalam membayar pajak menjadi krusial dalam perkembangan sistem perpajakan global. Di Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) meluncurkan DJP Online pada tahun 2015, sebuah inovasi penting dalam administrasi perpajakan. Dalam era digital, DJP Online mencerminkan upaya pemerintah untuk menyederhanakan, meningkatkan efisiensi, dan memberikan transparansi dalam perpajakan. Tujuan platform ini adalah meningkatkan efisiensi administrasi, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui layanan pajak berbasis online. PKM ini dilakukan dengan fokus pada kelompok Karang Taruna di Desa Siangan, yang dihadapkan pada kurangnya pemahaman tentang pembayaran dan pelaporan pajak serta pemanfaatan DJP Online. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan penggunaan DJP Online kepada kelompok tersebut. Metode PkM menggunakan ceramah/sosialisasi dan praktek langsung dengan tutorial pengisian DJP Online. Hasil kegiatan ini mencakup peningkatan pemahaman dan kesadaran wajib pajak di Desa Siangan, terlihat dari partisipasi aktif dan tanggapan positif peserta. Materi disampaikan oleh narasumber yang kompeten, Bapak I Made Dwi Sumba Wirawan, SE., M.Si., BKP, yang membahas fitur portal layanan perpajakan DJP Online. Kegiatan PkM berhasil memberdayakan kelompok Karang Taruna dengan memberikan pengetahuan praktis tentang pembayaran dan pelaporan pajak melalui DJP Online. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran perpajakan di masyarakat.

Kata Kunci: DJP Online; Pajak; Teknologi; Karang Taruna; Siangan

1. Pendahuluan

Pemahaman dan pemanfaatan teknologi dalam membayar pajak telah menjadi sebuah tonggak penting dalam perkembangan sistem perpajakan. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, pemerintah dan lembaga pajak di seluruh dunia semakin berfokus pada upaya untuk menyederhanakan dan memudahkan proses perpajakan bagi warga negara. Teknologi telah memungkinkan pembayaran pajak secara online, mempermudah pengisian formulir pajak, dan memberikan akses lebih luas kepada informasi perpajakan. Pada bulan februari 2015 Direktorat Jendral Pajak (DJP) mengeluarkan sebuah aplikasi atau sistem informasi baru yang bernama DJP Online untuk memudahkan para wajib pajak untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak (Supriatna, 2017).

DJP Online, atau Direktorat Jenderal Pajak Online, telah menjadi suatu terobosan penting dalam administrasi perpajakan di Indonesia. Dalam era digital yang terus berkembang, DJP Online mewakili upaya pemerintah untuk menghadirkan kemudahan, efisiensi, dan transparansi dalam sistem perpajakan negara. Platform ini memungkinkan wajib pajak untuk melakukan berbagai tindakan terkait pajak secara daring, mengurangi hambatan birokrasi, dan memfasilitasi akses yang lebih luas kepada layanan perpajakan. Sebagai langkah untuk memperbaiki tingkat kepatuhan wajib pajak dan meningkatkan penerimaan pajak, DJP telah mengadopsi pendekatan digital dalam administrasi perpajakan. Penggunaan teknologi digital dalam perpajakan diharapkan dapat memberikan manfaat positif dalam pengumpulan pajak, baik bagi individu, kelompok masyarakat maupun perusahaan yang menjadi wajib pajak (Subhan, 2022).

DJP Online bertujuan meningkatkan efisiensi dalam administrasi perpajakan, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan menyediakan pelayanan pajak berbasis online yang memungkinkan wajib pajak untuk melaporkan penghasilan, membayar pajak, mengakses informasi perpajakan, serta melakukan perubahan data secara elektronik. Maka dari itu, tim pengabdian tertarik untuk memberdayakan kelompok karang taruna dengan sosialisasi dan pelatihan penggunaan website DJP Online. Berdasarkan hal tersebut, pentingnya peran civitas akademika dalam melakukan bimbingan atau pendampingan yang berkaitan website DJP Online khususnya kelompok Karang Taruna di Desa Siangan.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan mitra adalah belum memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik mengenai pembayaran maupun pelaporan pajak dan pemanfaatan website DJP Online dalam proses pelaporan dan pembayaran pajak secara online. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini yaitu membantu kelompok Karang Taruna dengan memberi penyuluhan dan memberi pelatihan penggunaan website DJP Online dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi (Asri, 2022).

2. Metode

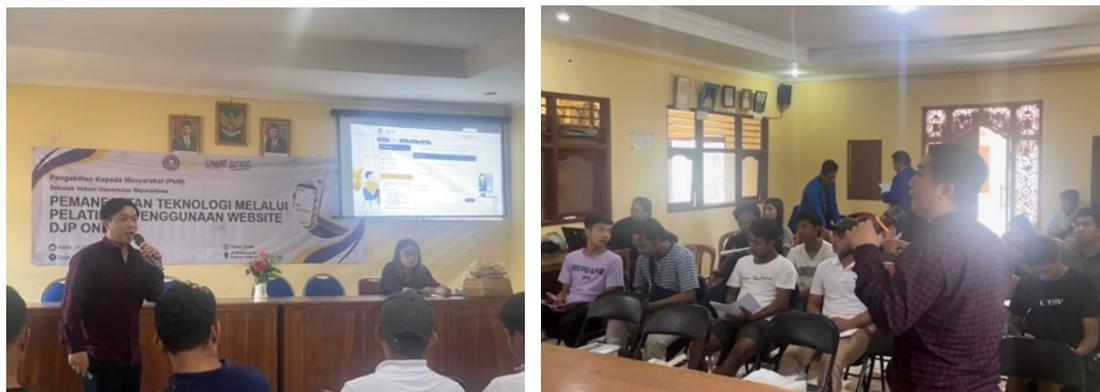
Berdasarkan hasil analisis situasi, permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik mengenai pembayaran maupun pelaporan pajak dan pemanfaatan website DJP Online dalam proses pelaporan dan pembayaran pajak secara online. Tujuan kegiatan ini yaitu membantu kelompok Karang Taruna dengan memberi penyuluhan dan memberi pelatihan penggunaan website DJP Online dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi (Ida, 2022).

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengkombinasikan antara ceramah dan praktek. Tahap pertama, objek sasaran diberikan ceramah yang sekaligus mensosialisasikan DJP Online. Tahap selanjutnya, mitra diberikan praktek langsung disertai tutorial tentang bagaimana pelaporan dan pembayaran pajak menggunakan website DJP Online.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu tanggal 21 bulan Oktober tahun 2023 dengan peserta pelatihan adalah kelompok Karang Taruna di Desa Siangan. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan penjelasan mengenai rencana dan langkah-langkah kegiatan tim pengabdian masyarakat. Selain memberikan pelatihan, tim pengabdian masyarakat juga berbagi pengalaman tentang pentingnya dan manfaat menggunakan website DJP online sebagai media pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam penyusunan dan pelaporan perpajakan (SPT Tahunan) yang saat ini menjadi arah dan kebijakan Direktorat Jenderal Pajak. Hal ini membuat peserta memahami dan termotivasi untuk mengaplikasikannya serta membuat peserta menjadi lebih taat, aktif, serta tepat waktu dan transparan dalam melakukan pelaporan pajak. DJP Online merupakan salah satu program digitalisasi bidang perpajakan dalam hal penyusunan dan pelaporan perpajakan baik orang pribadi maupun badan.

Pada hari pertama kegiatan materi disampaikan oleh Bapak I Made Dwi Sumba Wirawan, SE., M.Si., BKP. Narasumber menyampaikan materi dasar-dasar Perpajakan secara Umum, Fungsi pajak, Manfaat Pajak dan pengenalan tentang digitalisasi bidang perpajakan. Kemudian dilanjutkan dengan penyajian materi pelatihan dan praktek langsung pengisian DJP Online. Garis besar dari materi yang disampaikan oleh narasumber Bapak I Made Dwi Sumba Wirawan, SE., M.Si., BKP. dimana terdapat beberapa ayanan perpajakan pada fitur DJP Online, di antaranya Fitur Portal Layanan Perpajakan. Portal Layanan pada aplikasi pajak di DJP Online terdiri dari e-Filing, e-Billing, e-Form, e-Billing, e-Faktur, e-Registration, dan e-Tracking. Dengan diluncurkannya fitur portal layanan perpajakan DJP Online ini, wajib pajak dapat melakukan berbagai aktivitas perpajakan: Mengaktifkan EFIN (Electronic Filing Identification Number); Lapor pajak online atau e-Filing pajak; Mendapatkan ID Billing untuk bayar pajak online; Membuat e-Bukti Potong (e-Bupot) untuk perusahaan-perusahaan tertentu yang ditunjuk DJP; dan Mengakses e-Form atau formulir elektronik untuk pelaporan SPT Tahunan 1771 dan SPT Tahunan 1770.



Gambar 1. Pemberian Materi Tentang Website DJP Online oleh Bapak I Made Dwi Sumba Wirawan, SE., M.Si., BKP.

Kemudian langkah-langkah pendaftaran akun DJP Online secara garis besar yaitu: 1) Mengajukan permohonan EFIN; 2) Buka situs resmi DJP, pada efiling.pajak.go.id, klik tombol 'Daftar' untuk mulai membuat akun; 3) Isi e-Form dengan identitas pribadi Anda, kemudian masukkan data yang dibutuhkan; 4) Masukkan pula NPWP dan nomor EFIN, lalu klik tombol 'Verifikasi'; 5) Jika berhasil, akan terlihat identitas wajib pajak, pastikan NPWP dan EFIN yang tertera pada identitas tersebut sesuai; 6) Aktifkan akun yang didaftarkan. Setelah muncul identitas akun yang didaftarkan, langkah selanjutnya memasukkan alamat email dan nomor telepon, kemudian masukkan password yang dikehendaki dan klik tombol 'Simpan'; 7) Selanjutnya buka email dan temukan kiriman dari DJP Online, klik link yang tertera untuk verifikasi email dan mengaktifkan akun DJP Online; dan 8) Lakukan login akun DJP Online e-Filing. Dalam setiap kegiatan pelatihan dilakukan interaksi antara tim

pengabdian masyarakat dengan para peserta. Interaksi itu berupa presentasi, tanya jawab, dan evaluasi dalam bentuk pengoperasian DJP online dan dalam pengawasan.

Secara umum kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, terindikasi dengan banyaknya tanggapan positif dari peserta dan lingkungan desa Siangan tentang adanya kegiatan pelatihan yang diselenggarakan. Hal ini juga ditunjukkan dari sikap instansi peserta, khususnya kepala desa dan kelompok Karang Taruna yang sangat mengharapkan kegiatan ini tidak hanya dilakukan sekali, namun dapat dilakukan secara rutin.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan Karang Taruna Desa Siangan

4. Simpulan

Dalam upaya meningkatkan kesadaran wajib pajak di Desa Siangan, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pelayanan: Memberikan akses yang lebih mudah dan cepat kepada wajib pajak untuk melaporkan penghasilan, membayar pajak, dan melakukan berbagai transaksi perpajakan dengan memanfaatkan teknologi informasi, khususnya melalui platform digital seperti website Direktorat Jendral Pajak (DJP) Online, namun belum dimaksimalkan secara menyeluruh oleh kelompok Karang Taruna di Desa Siangan. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mitra yakni seluruh peserta yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna di Desa Siangan dikatakan berhasil, dan mereka merasa antusias karena selain mendapatkan pengetahuan secara materi selama sosialisasi dan praktek langsung oleh narasumber, kelompok Karang Taruna pun mendapat bimbingan, sehingga mereka mendapatkan pengetahuan baru.

Daftar Pustaka

- Asri, I. A. T. Y., Suariedewi, I. G. A. A. M., & Prayoga, K. A. M. D. (2022). Pemberdayaan Kelompok Darwis yang Terdampak Covid-19 Melalui Digital Marketing di Desa Siangan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 3(2), 57-62. doi: <https://doi.org/10.22334/jam.v2i2.27>
- Nugraha, M. D., Prayoga, K. A. M. D., & Prabawa, I. N. A. (2022). Antrian Digital Berbasis Wireless di Pukesmas Pembantu (PUSTU) Dauh Puri Denpasar Barat. *Postgraduate Community Service Journal*, 3 (2), 58-63. doi: <https://doi.org/10.22225/pcsj.3.2.2022.58-63>
- Subhan, S., Syahadatina, R., Ustman, U., Surya, C., & Junaidi, J. (2022). Pemanfaatan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelaporan Perpajakan Bagi Pengrajin Batik di Kabupaten Pamekasan. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 1021-1028. doi: <https://doi.org/10.47679/ib.2022337>
- Supriyatna, A. (2017). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi DJP Online Pelaporan SPT Pajak*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Informatika (SNATIF).